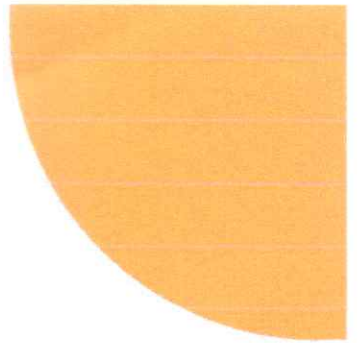
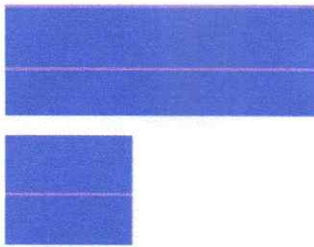
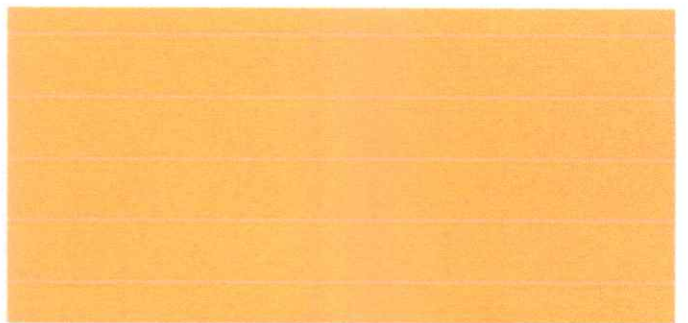
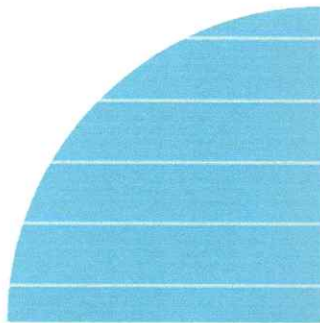


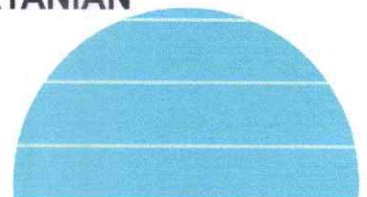


LAPORAN KINERJA

TRIBULAN III TAHUN 2024



PEMERINTAH KABUPATEN LUMAJANG
DINAS KETAHANAN PANGAN DAN PERTANIAN



KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur hanya milik Allah SWT, atas limpahan rahmat, taufik dan hidayah-Nya semata, sehingga Laporan Kinerja Pemerintah (LKj) Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Lumajang Tri Wulan III Tahun Anggaran 2024 ini dapat diselesaikan.

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKj) adalah bagian dari Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) yang merupakan salah satu cara perbaikan kinerja organisasi yang harus dan terus dilakukan untuk mewujudkan penyelenggaraan pemerintahan yang akuntabel dan transparan.

Penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKj) Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Lumajang Tri Wulan III Tahun Anggaran 2024 ini disusun sebagai bentuk/media pertanggungjawaban Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Lumajang dalam pelaksanaan tugas, fungsi dan tata kerjanya serta sebagai parameter dalam mengukur tingkat keberhasilan dan kegagalan kinerja pelaksanaan program dan kegiatan Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Lumajang selama Januari s.d September Tahun anggaran 2024.

Kami menyadari bahwa Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKj) Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Lumajang Tri Wulan III Tahun Anggaran 2024 ini belum sepenuhnya sempurna. Untuk itu, dengan segala kekurangan dan keterbatasan yang ada diharapkan masukan dan saran guna perbaikan dalam kinerja maupun dalam penyusunan laporan ini di masa mendatang.

Demikian semoga laporan ini menjadi bahan Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Lumajang untuk membentuk Lumajang yang bermartabat.

Lumajang, 3 Oktober 2024

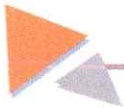
KEPALA DINAS KETAHANAN PANGAN
DAN PERTANIAN

DINAS
KETAHANAN PANGAN DAN
PERTANIAN

Ir. RETNO WULAN ANDARI, M.Si
NIP. 19670325 199312 2 001

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR GAMBAR	iii
DAFTAR TABEL	iv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Gambaran Umum Organisasi	1
1.2. Permasalahan Umum / Isu Strategis IKU PD	6
BAB II PERENCANAAN KINERJA	8
2.1. Rencana Strategis	8
2.2. Rencana Kinerja Tahun 2024	9
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA	12
3.1. Capaian Kinerja Organisasi	12
3.2. Realisasi Anggaran	24
3.3. Inovasi yang dilakukan Tahun 2024	29
3.4. Prestasi yang sudah di Raih Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian	33
3.5. Capaian Kinerja Lainnya (Pendapatan Daerah)	34
BAB IV PENUTUP	35
LAMPIRAN - LAMPIRAN	



DAFTAR GAMBAR



No. Gambar	Gambar	Hal
Gambar 1.4.1	Struktur Organisasi Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Lumajang	3
Gambar 3.1.1	Formula Capaian Indikator Kinerja	12

DAFTAR TABEL

No. Tabel	Tabel	Hal
Tabel 1.1.1	Data Rekapitulasi Jumlah Aset	5
Tabel 2.2.1	Rencana Kinerja Tahun 2024	10
Tabel 3.1.1	Pencapaian Kinerja Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Tahun 2024	13
Tabel 3.1.2	Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 Dengan Tahun Sebelumnya	16
Tabel 3.1.3	Perbandingan Capaian Realisasi Kinerja s.d Tahun 2023 Dengan Target Renstra	18
Tabel 3.1.4	Perbandingan Capaian Realisasi Kinerja Tri Wulan III Tahun 2024 dengan Standart Provinsi dan Nasional	18
Tabel 3.1.5	Analisa Penunjang Keberhasilan/Hambatan dan Rencana Tindaklanjut	19
Tabel 3.1.6	Upaya Peningkatan/Solusi alternatif yang telah dilakukan	21
Tabel 3.1.7	Efisiensi Penggunaan Sumber Daya	22
Tabel 3.1.8	Analisa Program/Kegiatan Penunjang Keberhasilan IKU	23
Tabel 3.2.1	Target dan Realisasi Anggaran Tri Wulan III Tahun 2024	24
Tabel 3.3.1	Realisasi Pendapatan Asli Daerah	34

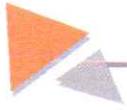
BAB 1**PENDAHULUAN****1.1. Gambaran Umum Organisasi**

Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Lumajang dibentuk melalui Peraturan Daerah Kabupaten Lumajang Nomor 13 Tahun 2021 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah. Sebagai unsur pelaksana Pemerintah Daerah Kabupaten Lumajang, sebagaimana termuat dalam Peraturan Bupati Lumajang Nomor 10 Tahun 2022 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Uraian Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian maka Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Lumajang mempunyai tugas untuk :

“ Membantu Bupati melaksanakan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan daerah dan tugas pembantuan dibidang pangan dan pertanian”

Untuk menjalankan tugas tersebut, Kepala Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Lumajang mempunyai fungsi sebagai berikut :

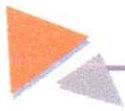
- a. Perumusan kebijakan di bidang ketahanan pangan, prasarana, sarana dan penyuluhan, tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, peternakan dan kesehatan hewan;
- b. pembinaan ketersediaan pangan, kerawanan pangan, distribusi pangan, cadangan pangan, panganekaragaman konsumsi, dan keamanan pangan;
- c. pembinaan produksi dan produktivitas dibidang ketahanan pangan dan pertanian;
- d. pengembangan prasarana dan sarana bidang pangan dan pertanian;
- e. pengawasan penggunaan sarana bidang pangan dan pertanian;
- f. menjaga, melestarikan dan melindungi tingkat kesuburan lahan sebagaimana amanat Aksi Gerakan Pemupukan Organik dan Benih Unggul Bersertifikat;
- g. pemberian informasi terhadap penataan, pemanfaatan dan pengendalian lahan pertanian;
- h. pengawasan mutu, peredaran dan pengendalian penyediaan benih tanaman, benih/bibit ternak dan hijauan pakan ternak;
- i. pembinaan produksi dan produktifitas di bidang pertanian;



- j. pengendalian dan penanggulangan hama penyakit tanaman dan penyakit hewan;
- k. fasilitasi pengendalian dan penanggulangan dampak bencana alam;
- l. pembinaan pengolahan dan pasca panen hasil pertanian;
- m. pemberian izin usaha dan/atau rekomendasi teknis bidang pangan dan pertanian;
- n. pemantauan dan evaluasi di bidang pangan dan pertanian;
- o. pelaksanaan administrasi Dinas; dan
- p. pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Bupati.

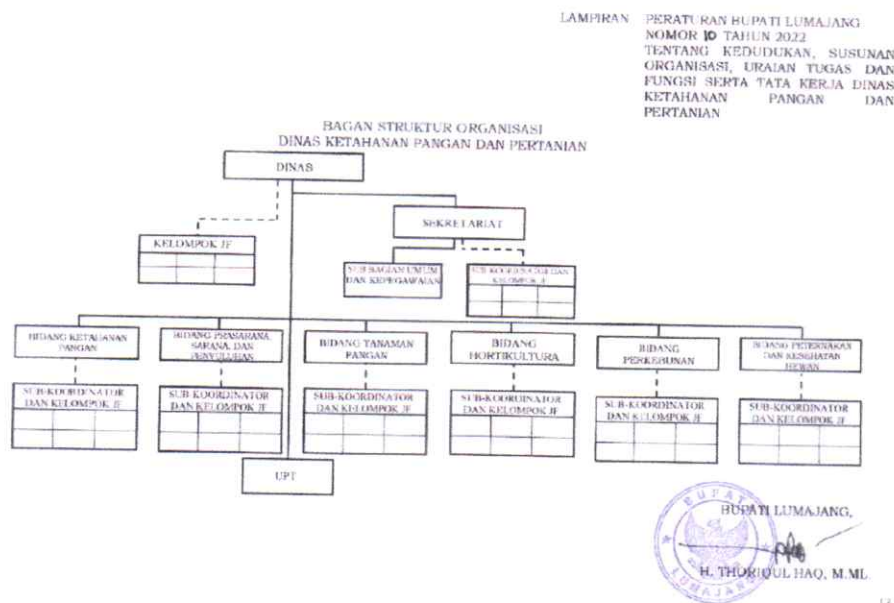
Struktur kelembagaan atau organisasi Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Lumajang sebagaimana tertera dalam Peraturan Bupati Lumajang Nomor 10 tahun 2022 tentang Kedudukan, Organisasi, Uraian Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian, maka Susunan Organisasi Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Lumajang, terdiri atas :

- 1) Tugas dan Fungsi Kepala Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian
- 2) Tugas dan Fungsi Sekretariat Dinas
 - a. Sub bagian Umum dan Kepegawaian
 - b. Kelompok Jabatan Fungsional;
- 3) Bidang Prasarana, Sarana dan Penyuluhan
 - a. Kelompok Jabatan Fungsional
- 4) Bidang Tanaman Pangan
 - a. Kelompok Jabatan Fungsional
- 5) Bidang Hortikultura
 - a. Kelompok Jabatan Fungsional
- 6) Bidang Perkebunan
 - a. Kelompok Jabatan Fungsional
- 7) Bidang Peternakan dan Kesehatan Hewan
 - a. Kelompok Jabatan Fungsional
- 8) Bidang Ketahanan Pangan
 - a. Kelompok Jabatan Fungsional
- 9) Kelompok Jabatan Fungsional
 - a. Penyuluh Pertanian;
 - b. Pengawas Benih Tanaman;
 - c. Pengendali Organisme Pengganggu Tumbuhan;
 - d. Pengawas Bibit Ternak;
 - e. Pengawas Mutu Pakan;



- f. Medik Veteriner;
 - g. Paramedik Veteriner;
 - h. Pengawas Mutu Hasil Pertanian;
 - i. Analis Pasar Hasil Pertanian.
- 10) Unit Pelaksana Teknis Perbenihan Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan
- 11) Unit Pelaksana Teknis Pembibitan Ternak Kambing Senduro
- 12) Unit Pelaksana Teknis Rumah Potong Hewan
- 13) Unit Pelaksana Teknis Puskesmas Senduro

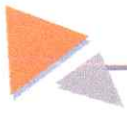
Struktur Organisasi Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Lumajang dapat dilihat pada Gambar 1.4.1



Gambar 1.4.1 Struktur Organisasi Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Lumajang

Dalam kedudukannya sebagai Kepala Satuan Kerja Perangkat Daerah, Kepala Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Lumajang mempunyai tugas: *"Membantu Bupati melaksanakan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan daerah dan tugas pembantuan dibidang pangan dan bidang pertanian"*

Dalam melaksanakan tugas tersebut, Kepala Dinas dibantu oleh 1 (satu) orang Sekretaris dan 6 (enam) orang Kepala Bidang.



Dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsi Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Lumajang maka dalam pelaksanaan program maupun kegiatan Tri Wulan III Tahun 2024 telah didukung karyawan/Karyawati sejumlah 340 orang yang terdiri dari :

- 1) Pegawai Negeri Sipil sebanyak 95 orang
- 2) Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja sebanyak 100 orang
- 3) Tenaga Kontrak Dinas sebanyak 143 orang

Berdasarkan golongan ruang, sejumlah 95 orang Pegawai Negeri Sipil pada Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Lumajang keadaan sampai dengan bulan Desember 2023 terdiri dari atas :

1. Golongan IV = 21 orang
2. Golongan III = 43 orang
3. Golongan II = 30 orang
4. Golongan I = 1 orang

Berdasarkan jabatan, sejumlah 16 PNS pada Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Lumajang Tahun 2023 terdiri atas :

1. Eselon II b = 1 orang
2. Eselon III a = 1 orang
3. Eselon III b = 6 orang
4. Eselon IVa = 2 orang
5. Eselon IV b = 6 orang

Berdasarkan pendidikan, sejumlah 95 orang pada Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Lumajang keadaan sampai dengan bulan September 2024 terdiri atas :

1. Pasca Sarjana = 15 orang
2. Sarjana = 43 orang
3. Diploma IV = 2 orang
4. Diploma III = 7 orang
5. SLTA = 24 orang
6. SLTP = 4 orang
7. SD = -

Berdasarkan golongan ruang, sejumlah 95 orang pada Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Lumajang keadaan sampai dengan bulan September 2024 terdiri atas :

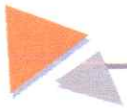


- 1. Pembina Utama Muda (IV/c) = 2 orang
- 2. Pembina Tingkat I (IV/b) = 3 orang
- 3. Pembina (IV/a) = 16 orang
- 4. Penata Tingkat I (III/d) = 19 orang
- 5. Penata (III/c) = 6 orang
- 6. Penata Muda Tingkat I (III/b) = 14 orang
- 7. Penata Muda (III/a) = 4 orang
- 8. Pengatur Tingkat I (II/d) = 7 orang
- 9. Pengatur (II/c) = 5 orang
- 10. Pengatur Muda Tingkat I (II/b) = 13 orang
- 11. Pengatur Muda (II a) = 5 orang
- 12. Juru Muda (Id) = 1 orang
- 13. Juru Muda (Ic) = -
- 14. Juru Muda (Ib) = -

Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian didukung dengan sumber daya Prasarana dan Sarana yang meliputi :

Tabel 1.1.1 Data Rekapitulasi Jumlah Aset Tetap

No.	Kode Bidang	Pembidangan Barang	Keadaan Akhir Juni 2024	
			Jumlah	Satuan
1	2	3	4	5
1	1.3.1	GOLONGAN TANAH	22	Bidang
2	1.3.1.01.	TANAH	22	Bidang
3	1.3.2	GOLONGAN PERALATAN DAN MESIN	2,541	Buah / Set
4	1.3.2.01.	ALAT BESAR	65	Buah / Set
5	1.3.2.02.	ALAT ANGKUTAN	165	Buah
6	1.3.2.03.	ALAT BENGKEL DAN ALAT UKUR	179	Buah
7	1.3.2.04.	ALAT PERTANIAN	465	Buah / Set
8	1.3.2.05.	ALAT KANTOR DAN RUMAH TANGGA	1,123	Buah
9	1.3.2.06.	ALAT STUDIO, KOMUNIKASI DAN PEMANCAR	40	Buah
10	1.3.2.07.	ALAT KEDOKTERAN DAN KESEHATAN	52	Buah
11	1.3.2.08.	ALAT LABORATORIUM	71	Buah
13	1.3.2.10.	KOMPUTER	370	Buah
18	1.3.2.15.	ALAT KESELAMATAN KERJA	9	Buah



No.	Kode Bidang	Pembidangan Barang	Keadaan Akhir Juni 2024	
			Jumlah	Satuan
1	2	3	4	5
22	1.3.2.19.	PERALATAN OLAH RAGA	2	Buah
23	1.3.3	GOLONGAN GEDUNG DAN BANGUNAN	105	Buah
24	1.3.3.01.	BANGUNAN GEDUNG	104	Buah
25	1.3.3.02.	MONUMEN	1	Buah
28	1.3.4	GOLONGAN JALAN. IRIGASI, DAN JARINGAN	5	Buah
30	1.3.4.02.	BANGUNAN AIR	2	Buah
31	1.3.4.03.	INSTALASI	3	Buah
33	1.3.5	GOLONGAN ASET TETAP LAINNYA	566	Buah / Set
34	1.3.5.01.	BAHAN PERPUSTAKAAN	557	Buah / Set
35	1.3.5.02.	BARANG BERCORAK KESENIAN/KEBUDAYAAN/OLAHRAGA	9	Buah / Set
TOTAL :			3,239	

1.2 Permasalahan Umum / Isu Strategis yang dihadapi berkaitan dengan IKU OPD

Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian dalam mencapai Indikator Kinerja Utama (IKU) tentunya tidak terlepas dari permasalahan / isu strategis yang dihadapi pada Tri Wulan III Tahun 2024 diantaranya adalah :

1. Faktor dampak iklim Elnino yang menyebabkan mundurnya waktu tanam khususnya untuk komoditas padi.
2. Tingginya serangan Organisme Pengganggu Tanaman (OPT) utamanya serangan tikus.
3. Adanya wabah serangan penyakit PMK (Penyakit Mulit dan Kuku) dan LSD (Lumphy Skin Deasis) yang belum sepenuhnya tuntas.
4. Belum stabilnya harga komoditas cabai, bawang merah, telur ayam RAS dan daging ayam sehingga sebagai penyebab terjadinya inflasi / deflasi.

BAB II PERENCANAAN KINERJA

2.1. Rencana Strategis

Program Prioritas Pembangunan Kabupaten Lumajang di Tahun 2024 diantaranya :

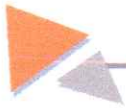
1. Pemulihan ekonomi melalui penguatan usaha mikro dan pariwisata
2. Peningkatan layanan infrastruktur pendukung ekonomi
3. Peningkatan kualitas SDM dan perluasan kesempatan kerja serta pengentasan kemiskinan
4. Peningkatan kepedulian sosial dan pelestarian nilai-nilai budaya lokal
5. Peningkatan pertanian berkelanjutan dalam rangka ketahanan pangan
6. Peningkatan ketahanan bencana dan kualitas lingkungan hidup
7. Peningkatan ketentraman, ketertiban umum dan peningkatan kualitas pelayanan publik untuk kemudahan investasi.

Tujuan merupakan sesuatu yang ingin dicapai dari setiap misi PD, yang dirumuskan bersifat spesifik, realistis, dilengkapi dengan sasaran yang terukur dan dapat dicapai dalam periode yang direncanakan. Untuk itu telah ditetapkan tujuan pembangunan pada Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Lumajang Tahun 2024-2026 adalah "*Terciptanya Ekonomi Wilayah yang Bertumpu pada Sektor Pertanian*". Mengacu pada tujuan dimaksud, maka terdapat beberapa prioritas sasaran yang ingin dicapai pada tahun 2024 yaitu : Meningkatnya Skor Pola Pangan Harapan dan Meningkatnya Produksi Pertanian

Rencana Kinerja Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Lumajang mengemban tanggung jawab urusan pilihan pertanian, yang merupakan penetapan program dan kegiatan tahunan, untuk dapat mencapai sasaran-sasaran yang ingin dicapai pada Tahun 2024 .

2.2. Rencana Kinerja Tri Wulan III Tahun 2024

Rencana Kinerja (RENJA) Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Tahun 2024 ditujukan untuk mengoptimalkan kinerja program dan kegiatan dalam rangka mencapai target dan indikator pada Rencana Strategis (RENSTRA) Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Lumajang Tahun 2024 – 2026.



Secara rinci, berdasarkan tujuan dan sasaran yang ingin dicapai oleh Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Lumajang sebagaimana yang diperjanjikan dalam dokumen Perjanjian Kinerja Tahun 2024 adalah sebagai berikut :

Tabel 2.2.1 Rencana Kinerja Tri Wulan III Tahun 2024

Tujuan	Sasaran	Indikator	Target Tahun 2024		Anggaran (Rp)	
			Tahunan	TW III	Tahunan	TW III
Terciptanya Ekonomi Wilayah yang Bertumpu pada Sektor Pertanian dan industri	1. Meningkatnya Skor Pola Pangan Harapan 2. Meningkatnya Produksi Pertanian	Nilai PDRB Sektor Pertanian (Miliar Rupiah)	6.686,83		34,642,621,623	18,046,254,945
		Skor Pola Pangan Harapan	95,49 skor	0 %		
		1. Persentase Peningkatan Produksi Tanaman Pangan	0.002 %	0,00175 %		
		2. Persentase Peningkatan Produksi Hortikultura	0.003 %	0,0026 %		
		3. Persentase Peningkatan Produksi Perkebunan	0.02 %	0,0175 %		
		4. Persentase Peningkatan Produksi Peternakan	0.04 %	0,035 %		
Sasaran Program		Indikator	Target Tahun 2024		Anggaran (Rp)	
			Tahunan	TW III	Tahunan	TW II
Terselenggaranya fasilitas kebutuhan operasional kantor		Persentase pemenuhan fasilitas kebutuhan operasional perkantoran	100 %	77.9 %	18,110,331,227	14,092,901,525
Meningkatnya pengelolaan sumber daya ekonomi untuk kedaulatan dan kemandirian pangan		Persentase Pemenuhan Kebutuhan Infrastruktur Kemandirian Pangan	31,31%	31.31 %	55,400,000	47,750,000
Meningkatnya diversifikasi dan ketahanan pangan masyarakat		Nilai Angka Kecukupan Energi	2122,56	0 %	382,477,603	47,744,200

Tujuan	Sasaran	Indikator	Target Tahun 2024		Anggaran (Rp)	
			Tahunan	TW III	Tahunan	TW III
Meningkatnya Penanganan Kerawanan Pangan		Persentase Penanganan Kerawanan Pangan	100 %	75 %	43,959,400	21,063,000
Meningkatnya Pengawasan Keamanan Pangan		Persentase Pangan Segar Asal Tumbuhan (PSAT) yang aman	100 %	75 %	70,040,100	34,850,000
Meningkatnya kualitas dan penyediaan Sarana Pertanian		Persentase peningkatan penyediaan Sarana Pertanian	3 %	0 %	5,989,392,348	2,995,914,126
		Persentase Peningkatan Varietas Unggul Baru	26.7 %	13 %		
Meningkatnya Kualitas Prasarana Pertanian		Persentase Peningkatan Prasarana Pertanian yang dibangun	5.68 %	1.64 %	7,269,500,123	3,179,855,025
Meningkatnya Pengendalian Kesehatan Hewan dan Masyarakat Veteriner		Meningkatnya Pengendalian Kesehatan Hewan dan Masyarakat Veteriner	100 %	25 %	1,394,478,340	868,061,400
Meningkatnya Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian		Persentase Luasan serangan OPT dan bencana pertanian yang ditangani	100 %	20 %	239,895,102	92,411,000
Meningkatnya Kualitas Penyuluhan Pertanian		Persentase Peningkatan Kualitas Penyuluhan Pertanian	5 %	0 %	1,087,147,380	554,523,000

Adapun dokumen Perjanjian Kinerja Tahun 2024 sebagaimana dalam lampiran.



BAB III.

AKUNTABILITAS KINERJA

3.1. Capaian Kinerja Organisasi

Kerangka Pengukuran kinerja Instansi Pemerintah Kabupaten Lumajang menggunakan peraturan yang ada, *pertama*, untuk melakukan pengukuran dan evaluasi capaian kinerja menggunakan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 dan secara teknis berpedoman pada Peraturan Menteri Pendayagunaan dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014, yaitu membandingkan antara target kinerja indikator sasaran strategis dan/atau indikator kinerja utama (IKU) yang sudah dituangkan dalam Perjanjian Kinerja. Berikutnya, *kedua*, dalam melakukan penarikan simpulan terhadap kategori capaian kinerja dengan mengacu pada Keputusan Kepala LAN Nomor 239/IX/6/8/2003 tentang Perbaikan Pedoman Penyusunan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah. Adapun pengukuran kinerja tersebut dengan rumus sebagai berikut :

Apabila semakin tinggi realisasi menunjukkan semakin tingginya kinerja atau semakin rendah realisasi menunjukkan semakin rendahnya kinerja, maka digunakan rumus:

$$\text{Capaian Indikator Kinerja} = \frac{\text{Realisasi}}{\text{Rencana}} \times 100\%$$

Gambar 3. 1.1 Formula Capaian Indikator Kinerja

Pengukuran capaian kinerja Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Lumajang Tri Wulan III Tahun 2024 diukur untuk mengetahui keberhasilan Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Lumajang dalam melaksanakan program dan kegiatan selama 3 (tiga) Tri Wulan pada Tahun Anggaran 2024. Indikator kinerja yang digunakan adalah indikator kinerja sasaran, yang dirumuskan dalam Rencana Strategis Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Lumajang Tahun 2024-2026.

Analisa dan evaluasi kinerja diperlukan untuk mengidentifikasi faktor-faktor penyebab keberhasilan dan ketidak berhasilan kinerja yang pada akhirnya dapat disimpulkan adanya masalah kinerja sebagai bahan pengambilan keputusan manajemen untuk meningkatkan kinerja melalui alokasi, distribusi dan regulasi. Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Lumajang sebagai Satuan Kerja Perangkat Daerah yang didalamnya terdapat beberapa Sub Pelaksana baik setingkat Bidang maupun Seksi sebagai pelaksana program,

kegiatan dan sub kegiatan maka segala pencapaian komponen Renstra tidak dapat dilepaskan dengan tugas dan fungsi masing-masing Sub Pelaksana Program dan Kegiatan sesuai dengan tingkat kewenangan yang diberikan.

Secara garis besar sasaran-sasaran yang telah ditetapkan dalam Rencana Kinerja Tahun 2024 , telah dapat dicapai oleh Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Lumajang dengan *performance* kinerja Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Lumajang pada tahun 2024 adalah sebagai berikut :

Sasaran Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian yang kesatu adalah meningkatnya skor pola pangan harapan (PPH) dengan indikator nilai PPH dan sasaran kedua adalah meningkatnya produksi Pertanian Untuk mengukur pencapaian sasaran tersebut ditetapkan indikator yaitu :

- 1. Persentase peningkatan produksi tanaman pangan;
- 2. Persentase peningkatan produksi hortikultura;
- 3. Persentase peningkatan produksi perkebunan;
- 4. Persentase peningkatan produksi peternakan.

3.1.1 Perbandingan antara target dan realisasi kinerja Tri Wulan III Tahun 2024.

Hasil pengukuran kinerja Tujuan, Sasaran, dan Program Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Lumajang Tri Wulan III Tahun 2024 , disajikan dalam Tabel 3.1.1 dibawah ini :

Tabel. 3.1.1 Pencapaian Kinerja Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Tri Wulan III Tahun 2024

Tujuan	Sasaran Strategis	Indikator	TW III Tahun 2024		
			Target	Realisasi	Capaian (%)
Terciptanya Ekonomi Wilayah yang Bertumpu pada Sektor Pertanian dan industri		Nilai PDRB Sektor Pertanian	6.686,83	Nunggu Rilis Data BPS	-
	1. Meningkatnya Skor Pola Pangan Harapan	1. Skor Pola Pangan Harapan	95,49	Dihitung di TW 4	0
	2. Meningkatnya Produksi Pertanian	1. Persentase peningkatan produksi Tanaman Pangan	0,00175 %	-1.175 %	0
		2. Persentase peningkatan produksi Tanaman Hortikultura	0,00262 %	-2.689 %	0
		3. Persentase peningkatan produksi Tanaman Perkebunan	0,0175 %	-6.195 %	0
		4. Persentase peningkatan produksi Peternakan	0,035 %	0.047 %	188 %

Sasaran Program	Indikator	Tribulan III Tahun 2024		
		Target	Realisasi	Capaian (%)
Terselenggaranya fasilitas kebutuhan operasional kantor	Persentase pemenuhan fasilitas kebutuhan operasional perkantoran	77.9 %	78 %	100 %
Meningkatnya pengelolaan sumber daya ekonomi untuk kedaulatan dan kemandirian pangan	Persentase Pemenuhan Kebutuhan Infrastruktur Kemandirian Pangan	31.31 %	31.31%	100 %
Meningkatnya diversifikasi dan Ketahanan Pangan Masyarakat	Nilai Angka Kecukupan Energi	0 kkal	0 kkal	0 %
Meningkatnya Penanganan Kerawanan Pangan	Persentase Penanganan Kerawanan Pangan	0 %	0 %	0 %
Meningkatnya Pengawasan Keamanan Pangan	Prosentase Pangan Segar Asal Tumbuhan (PSAT) yang aman	0 %	0%	0%
Meningkatnya kualitas dan penyediaan Sarana Pertanian	Persentase peningkatan penyediaan Sarana Pertanian	0%	0%	0%
	Persentase peningkatan Varietas Unggul Baru	13%	13%	100%
Meningkatnya kualitas Prasarana Pertanian	Persentase Peningkatan Prasarana Pertanian yang dibangun	3.50 %	3.54 %	101%
Meningkatnya Pengendalian Kesehatan Hewan dan Masyarakat Veteriner	Persentase produksi ternak yang aman konsumsi (daging, susu, telur)	66.5%	66.5%	100%
Meningkatnya pengendalian dan penanggulangan bencana pertanian	Persentase Luasan serangan OPT dan bencana pertanian yang ditangani	20 %	20 %	100 %
Meningkatnya Kualitas Penyuluhan Pertanian	Persentase peningkatan kualitas penyuluhan pertanian	5 %	6.3 %	126 %

Dari tabel 3.1.3 diatas secara garis besar capaian kinerja sasaran pada Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Lumajang Tri Wulan III Tahun 2024 untuk skor pola pangan harapan baru dilakukan penghitungan setelah mendapatkan variabel data penghitungan dari BPS dimana data tersebut keluar pada Tri Wulan IV, sedangkan untuk Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Lumajang

sasaran meningkatnya produksi pertanian masih menggunakan data capaian Tri Wulan II dikarenakan data capaian produksi pertanian Tri Wulan III keluar pada awal pertengahan Bulan Oktober. Adapun capaian meningkatnya produksi pertanian dari 4 indikator hanya 1 indikator yang mencapai target, yaitu peningkatan produksi komoditas peternakan, sedangkan untuk 3 indikator lainnya tidak mencapai target bahkan mengalami penurunan produksi pada triwulan III ini. Adapun 3 indikator yang mengalami penurunan produksi adalah : komoditas tanaman pangan, komoditas hortikultura, dan komoditas perkebunan. Sedangkan 10 capaian program yang telah ditargetkan pada Tri Wulan III ada 6 program yang sudah mencapai 100% sedangkan 4 lainnya masih ditargetkan di Triwulan IV karena sebagian besar pendanaan program berasal dari dana transfer pusat (DAK Fisik, DAK Non Fisik, dan DBHCHT).

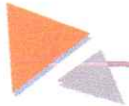
3.1.2 Perbandingan antara Realisasi Kinerja Tri Wulan III Tahun 2024 dengan Tahun sebelumnya.

Untuk melihat perbandingan realisasi kinerja Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian dalam 3 (tiga) tahun terakhir disajikan dalam tabel 3.1.2 dibawah ini :



Tabel 3.1.2 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 dengan Tahun sebelumnya.

Tujuan	Sasaran Strategis	Indikator	Realisasi			Perbandingan Capaian Realisasi (%)	
			2020	2021	2022	2023	2024 (Triwul III)
Terciptanya Ekonomi Wilayah yang Bertumpu pada Sektor Pertanian dan industri	Nilai PDRB Sektor Pertanian		N/A	6.634.587,2	6.522.728,7	6.605.719,1	Menunggu Data BPS
						89.48	86,3
	1. Meningkatkan Skor Pola Pangan Harapan	Skor Pola Pangan Harapan	N/A	95,62	95,30	97,4	Menunggu Data BPS
	2. Meningkatkan Produksi Pertanian	1. Persentase Peningkatan Produksi Tanaman Pangan	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A
		2. Persentase Peningkatan Produksi Tanaman Hortikultura	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A
		3. Persentase Peningkatan Produksi Tanaman Perkebunan	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A
		4. Persentase Peningkatan Produksi Peternakan	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A



3.1.3 Perbandingan Realisasi Kinerja s.d Tahun 2026 dengan Target Renstra PD

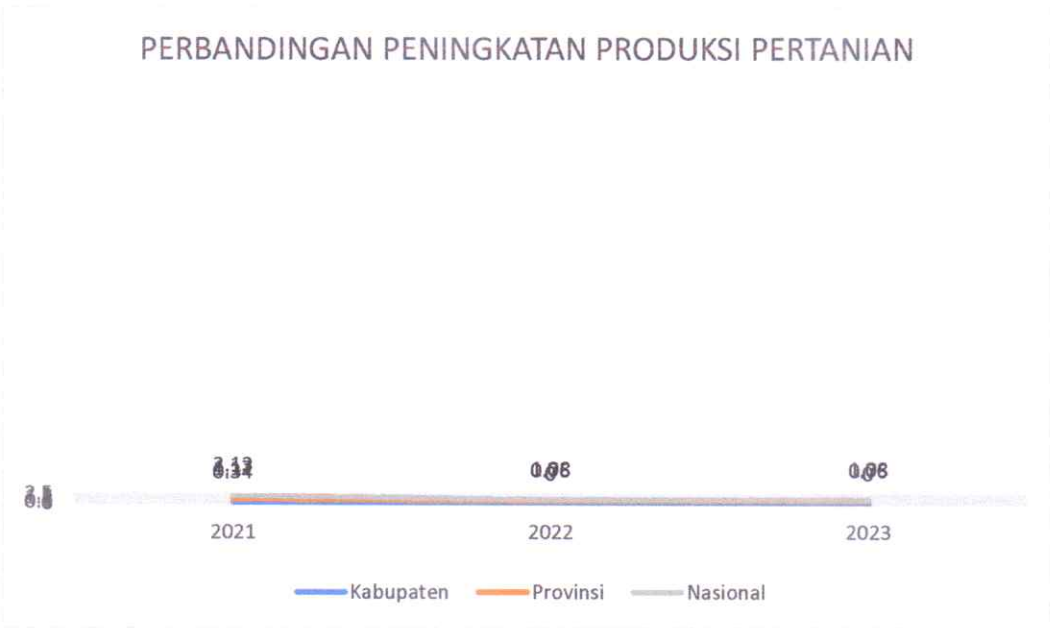
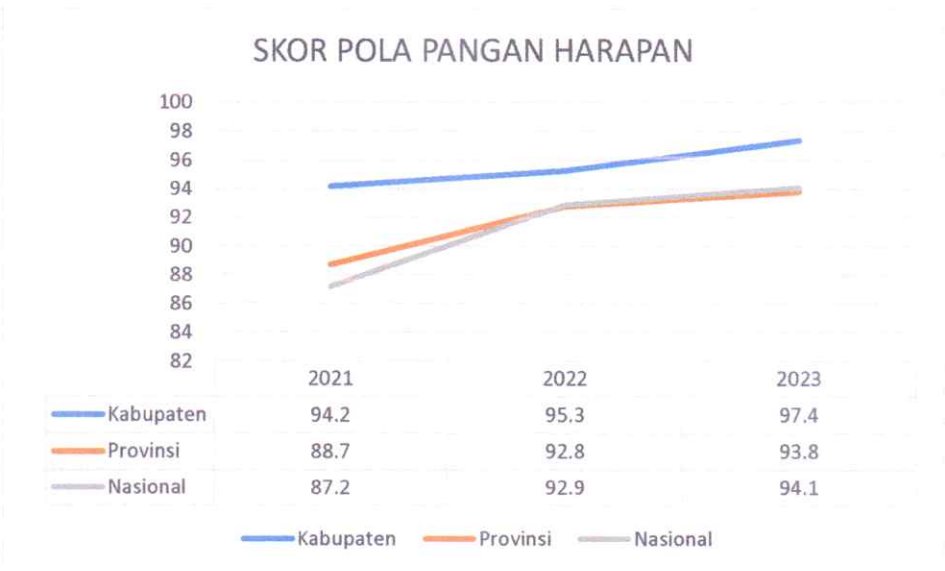
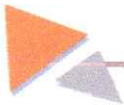
Untuk mengetahui sampai sejauhmana capaian kinerja Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian terhadap Rencana Strategis (Renstra) 2024 – 2026, dimana pada Tahun 2024 merupakan Tahun awal Renstra, telah disajikan capain tersebut kedalam tabel 3.1.3 berikut :

Tabel 3.1.3 Perbandingan Capaian Realisasi Kinerja s.d Tahun 2026 dengan Target Renstra

Tujuan	Indikator	Target Akhir Renstra	Realisasi Tahun 2024	Tingkat Kemajuan (%)
Terciptanya Ekonomi Wilayah yang Bertumpu pada Sektor Pertanian dan industri	Nilai PDRB Sektor Pertanian	6.738.06	Menunggu Data BPS	-
Sasaran Strategis	Indikator	Target Akhir Renstra	Realisasi Tahun 2024	Tingkat Kemajuan (%)
1. Meningkatnya Skor Pola Pangan Harapan	1. Skor Pola Pangan Harapan	95.87	Menunggu Data BPS	-
2. Meningkatnya Produksi Pertanian	1. Persentase Peningkatan Produksi Tanaman Pangan	0.004	-1.175	0
	2. Persentase Peningkatan Produksi Tanaman Hortikultura	0.006	-2.689	0
	3. Persentase Peningkatan Produksi Tanaman Perkebunan	0.04	-6.195	0
	4. Persentase Peningkatan Produksi Peternakan	0.08	0.047	58.75
	RATA-RATA			

3.1.4 Perbandingan Capaian Realisasi Kinerja Triwulan III Tahun 2024 dengan Standart Provinsi dan Nasional.

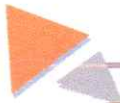
Untuk mengetahui Perbandingan Realisasi Nasional, Provinsi dan Kabupaten dapat dilihat pada gambar diagram berikut :



Dari 2 bagan diatas capaian kinerja nilai skor pola pangan harapan masih berada diatas capaian provinsi maupun nasional dalam kurun waktu 3 tahun terakhir, sedangkan capaian peningkatan produksi masih belum bisa membandingkan capainnya karena masih menunggu data dari BPS.

3.1.5 Analisa Penyebab Keberhasilan / Hambatan dan Rencana Tindak Lanjut

Berhasilnya kinerja suatu program/ kegiatan tidak lepas dari faktor pendukung keberhasilan serta hambatan/ kendala yang dihadapi. Adapun faktor pendukung keberhasilan serta hambatan/ kendala yang dihadapi Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian selama Triwulan III Tahun 2024, yaitu :



No	Sasaran	Pendorong Keberhasilan	Hambatan/Kendala
1	Meningkatnya Skor Pola Pangan Harapan	1. Adanya dukungan Sumber Daya Alam yang melimpah 2. Jumlah petani dan pelaku usaha pertanian yang mencukupi. 3. Dukungan pendanaan dari investor dan perbankan 4. Dukungan Perusahaan - perusahaan yang membuka usaha kemitraan dengan para petani dan peternak 5. Adanya kerjasama dengan pihak perguruan tinggi ataupun lembaga penelitian untuk pengembangan potensi pertanian	Adanya kenaikan inflasi terhadap produk produk komoditas pertanian sehingga daya beli masyarakat terhadap kebutuhan pangan menurun.
2	Meningkatnya Produksi Pertanian.	1. Adanya dukungan Sumber Daya Alam yang melimpah 2. Jumlah petani dan pelaku usaha pertanian yang mencukupi. 3. Dukungan pendanaan dari investor dan perbankan 4. Dukungan Perusahaan - perusahaan yang membuka usaha kemitraan dengan para petani dan peternak 5. Adanya kerjasama dengan pihak perguruan tinggi ataupun lembaga penelitian untuk pengembangan potensi pertanian 6. Dukungan program dari Kementerian Pertanian, contohnya Pembangunan Infrastruktur Pertanian, dukungan alat mesin pertanian	1. Semakin berkurangnya lahan pertanian (luas baku sawah) akibat alih fungsi lahan menjadi perumahan atau komoditas lain yang lebih menguntungkan misal sengon. (sumber data : Laporan Luas Lahan DKPP Tahun 2023) 2. Faktor elnino yang menyebabkan mundurnya jadwal tanam. 3. Tingginya serangan Organisme Pengganggu Tanaman (OPT) utamanya serangan tikus (Sumber data : laporan serangan OPT DKPP Tahun 2023) 4. Adanya wabah serangan penyakit PMK (Penyakit Mulit dan Kuku) dan LSD (Lumphy Skin Deasis) yang belum sepenuhnya tuntas. (Sumber data : Laporan Isikhnas Kementan Tahun 2023)

3.1.6 Upaya Peningkatan / Solusi alternatif yang telah dilakukan

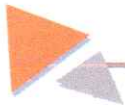
Dalam upaya mengatasi permasalahan dan kendala yang dihadapi Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Lumajang telah mengambil langkah – langkah sebagai berikut :



No	Sasaran	Hambatan/Kendala	Tindaklanjut
1	Meningkatnya Skor Pola Pangan Harapan	Adanya kenaikan inflasi terhadap produk produk komoditas pertanian sehingga daya beli masyarakat terhadap kebutuhan pangan menurun.	1. Pelaksanaan Gelar Pangan Murah 2. Pelaksanaan Program Pemanfaatan Pekarangan Lestari
2	Meningkatnya Produksi Pertanian.	1. Semakin berkurangnya lahan pertanian (luas baku sawah) akibat alih fungsi lahan menjadi perumahan atau komoditas lain yang lebih menguntungkan misal sengon. (sumber data : Laporan Luas Lahan DKPP Tahun 2023) 2. Faktor elnino yang menyebabkan mundurnya jadwal tanam 3. Tingginya serangan Organisme Pengganggu Tanaman (OPT) (Sumber data : laporan serangan OPT DKPP Tahun 2023) 4. Adanya wabah serangan penyakit PMK (Penyakit Mulit dan Kuku) dan LSD (Lumphy Skin Deasis) yang belum sepenuhnya tuntas. (Sumber data : Laporan Isikhnas Kementan Tahun 2023)	1. Optimalisasi pelaksanaan perda LP2B dan meningkatkan Indek Pertanaman sebagai langkah mengejar jumlah target produksi yang berkurang akibat menurunnya luas baku sawah. 2. Perbaikan infrastruktur pertanian serta pemberian bantuan perpompaan. 3. Mengembangkan inovasi Palos Semeru dengan memberikan pelatihan kepada petani untuk membuat dan menggunakan pupuk organik, serta memberikan bantuan saprodi dan alsintan 4. Pelaksanaan Mitigasi Serangan dan Gerakan Pengendalian OPT 5. Melaksanakan optimalisasi Vaksinasi PMK dan LSD. serta peningkatan populasi dan kualitas ternak sapi melalui optimalisasi Inseminasi Buatan

3.1.7 Analisa Efisiensi Penggunaan Sumber Daya.

Dari hasil capaian kinerja yang telah dicapai oleh Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian pada Triwulan III Tahun 2024 tidak terlepas dari Anggaran yang dikeluarkan dalam rangka mencapai target kinerja tersebut. Adapun capaian Efisien yang telah dicapai oleh Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian sebagaimana tabel 3.1.7 berikut :



Tabel 3.1.7 Tabel Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

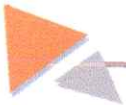
Sasaran Strategis	Indikator	%	%	Tingkat Efisiensi
		Capaian Kinerja	Penyerapan Anggaran	
	Nilai PDRB Sektor Pertanian (Juta)	Nunggu Rilis dari BPS	58.74 %	N/A
1. Meningkatnya Skor Pola Pangan Harapan	1. Skor Pola Pangan Harapan			
2. Meningkatnya Produksi Pertanian	1. Persentase Peningkatan Produksi Tanaman Pangan			
	2. Persentase Peningkatan Produksi Tanaman Hortikultura			
	3. Persentase Peningkatan Produksi Tanaman Perkebunan			
	4. Persentase Peningkatan Produksi Peternakan			

3.1.8 Analisa Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan atau Kegagalan Pencapaian Kinerja

Keberhasilan capaian sasaran kinerja Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian pada Triwulan III sampai dengan Agustus Tahun 2024 tidak lepas dari dukungan program yang telah dilaksanakan, adapun program – program tersebut sebagaimana dalam tabel 3.1.8, dibawah ini :

Tabel 3.1.8 Analisis Program/Kegiatan Penunjang Keberhasilan IKU

Sasaran Strategis	Indikator	Anggaran (Rp)	% Anggaran
	Nilai PDRB Sektor Pertanian (Juta)	20,348,264,273	58,74
1. Meningkatnya Skor Pola Pangan Harapan	1. Skor Pola Pangan Harapan		
2. Meningkatnya Produksi Pertanian	1. Persentase Peningkatan Produksi Tanaman Pangan		
	2. Persentase Peningkatan Produksi Tanaman Hortikultura		
	3. Persentase Peningkatan Produksi Tanaman Perkebunan		
	4. Persentase Peningkatan Produksi Peternakan		

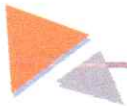


No	Program	% Capaian Program	Keterangan
1	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/ KOTA	78 %	Mendukung tidak langsung
2	PROGRAM PENGELOLAAN SUMBER DAYA EKONOMI UNTUK KEDAULATAN DAN KEMANDIRIAN PANGAN	31.31%	Mendukung langsung
3	PROGRAM PENINGKATAN DIVERSIFIKASI DAN KETAHANAN PANGAN MASYARAKAT	0 kkal	Mendukung langsung
4	PROGRAM PENANGANAN KERAWANAN PANGAN	0 %	Mendukung langsung
5	PROGRAM PENGAWASAN KEAMANAN PANGAN	0%	Mendukung langsung
6	PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN SARANA PERTANIAN	13%	Mendukung langsung
7	PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN PRASARANA PERTANIAN	3.54%	Mendukung langsung
8	PROGRAM PENGENDALIAN KESEHATAN HEWAN DAN KESEHATAN MASYARAKAT VETERINER	66.5 %	Mendukung langsung
9	PROGRAM PENGENDALIAN DAN PENANGGULANGAN BENCANA PERTANIAN	20 %	Mendukung langsung
10	PROGRAM PENYULUHAN PERTANIAN	6.3 %	Mendukung langsung

3.2. Realisasi Anggaran

Keberhasilan capaian indikator kinerja, tidak terlepas dari dukungan dana yang dianggarkan dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah pada Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Lumajang, yang termuat dalam Dokumen Pelaksanaan Anggaran (DPA) Tahun 2024.

Analisis akuntabilitas keuangan disajikan dalam perbandingan antara alokasi dengan realisasi anggaran, yang ditampilkan dalam persentase realisasi. Pada tahun 2024, Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Lumajang memperoleh alokasi pagu APBD senilai Rp 34.642.621,623 yang dipergunakan untuk membiayai 10 (sepuluh) program, dengan realisasi anggaran pada Triwulan III sampai bulan Agustus Tahun 2024 yaitu sebesar Rp. 20.348.264.273 atau mencapai 58,74 % dari total anggaran, dengan rincian sebagaimana Tabel 3.2.1 dibawah ini:

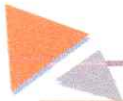


Tabel 3.2.1 Target dan Realisasi Anggaran Triwulan III Tahun 2024

No	Program/Kegiatan/	Anggaran	Realisasi	Sisa	Capaian
	Urusan Pemerintahan Bidang Ketahanan Pangan dan Pertanian	34.642.621,623,00	20,348,264,273	14,294,357,350	58.74%
1	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA	18.110.331.227	14,197,410,772	3,912,920,455	78%
1,1	Perencanaan Penganggaran dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	2.896.000,00	1,448,000	1,448,000	50%
	Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	1.448.000,00	1,448,000	0	100%
	Koordinasi dan Penyusunan Dokumen RKA-SKPD	1.448.000,00	0	1,448,000	0%
1,1	Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	15.684.099.884,00	12,508,963,539	3,175,136,345	80%
	Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	15.619.291.884,00	12,461,159,539	3,158,132,345	80%
	Penyediaan Administrasi Pelaksanaan Tugas ASN	59.616.000,00	42,612,000	17,004,000	71%
	Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD	2.660.000,00	2,660,000	0	100%
	Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/Triwulanan/Semesteran SKPD	2.532.000,00	2,532,000	0	100%
1,2	Administrasi Barang Milik Daerah pada Perangkat Daerah	14.351.450,00	14,229,000	122,450	99%
	Pengamanan Barang Milik Daerah	14.351.450,00	14,229,000	122,450	99%
1,3	Administrasi Umum Perangkat Daerah	361.277.893	284,806,097	76,471,796	79%
	Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	14.477.175,00	14,454,000	23,175	100%
	Penyediaan Bahan Logistik Kantor	135.156.018,00	131,381,200	3,774,818	97%
	Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	37.927.600,00	29,553,000	8,374,600	78%
	Penyediaan Bahan/Material	4.989.100,00	2,949,000	2,040,100	59%
	Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	168.728.000,00	106,468,897	62,259,103	63%
1,4	Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	1.817.991.000,00	1,226,837,936	591,153,064	67%
	Penyediaan Jasa Surat Menyurat	3.000.000,00	0	3,000,000	0%



No	Program/Kegiatan/	Anggaran	Realisasi	Sisa	Capaian
	Penyediaan Jasa Komunikasi. Sumber Daya Air dan Listrik	423.720.000	313,045,594	110,674,406	74%
	Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	1.403.871.000	913,792,342	477,478,658	66%
	Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	229.715.000	161,126,200	68,588,800	70%
	Penyediaan Jasa Pemeliharaan. Biaya Pemeliharaan. Pajak. dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	200.025.000	131,691,200	68,333,800	66%
	Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	29.690.000	29,435,000	255,000	99%
	URUSAN PEMERINTAH WAJIB				
2	PROGRAM PENGELOLAAN SUMBER DAYA EKONOMI UNTUK KEDAULATAN DAN KEMANDIRIAN PANGAN	55.400.000,00	45,950,000	9,450,000	83%
	Penyediaan Infrastruktur dan Seluruh Pendukung Kemandirian Pangan Sesuai Kewenangan Daerah Kabupaten/ Kota	55.400.000,00	45,950,000	9,450,000	83%
	Koordinasi dan Sinkronisasi Penyediaan Infrastruktur Logistik	55.400.000,00	45,950,000	336,533,403	12%
	PROGRAM PENINGKATAN DIVERSIFIKASI DAN KETAHANAN PANGAN MASYARAKAT	382.477.603,00	45,944,200	211,228,300	5%
	Penyediaan dan Penyaluran Pangan Pokok atau Pangan Lainnya sesuai dengan Kebutuhan Daerah Kabupaten / Kota dalam Rangka Stabilisasi Pasokan Harga Pangan	221.709.500,00	10,481,200	22,042,800	20%
	Koordinasi, Sinkronisasi dan Pelaksanaan Distribusi Pangan Pokok dan Pangan Lainnya	27.574.000,00	5,531,200	184,985,500	0%
	Pengembangan Kelembagaan Distribusi Pangan Kabupaten/kota	184.985.500,00	0	3,300,000	60%
	Pemantauan Harga dan Pasokan Pangan	8.250.000	4,950,000	900,000	0%
	Penyusunan Neraca Bahan Makanan (NBM)	900.000	0	104,713,000	2%
	Pengelolaan dan Keseimbangan Cadangan Pangan Kabupaten/ Kota	106.726.000	2,013,000	104,713,000	2%
	Penyusunan Rencana Kebutuhan Pangan Lokal	106.726.000	2,013,000	20,592,103	62%
	Pelaksanaan Pencapaian Target Konsumsi Pangan Perkapita/ Tahun sesuai dengan Angka Kecukupan Gizi	54.042.103,00	33,450,000	20,592,103	62%
	Pemberdayaan Masyarakat dalam Penganekaragaman Konsumsi Pangan Berbasis Sumber Daya Lokal	54.042.103,00	33,450,000	24,696,400	44%
4	PROGRAM PENANGANAN KERAWANAN PANGAN	43.959.400,00	19,263,000	9,045,000	65%



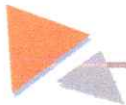
No	Program/Kegiatan/	Anggaran	Realisasi	Sisa	Capaian
4,1	Penyusunan Peta Kerentanan dan Ketahanan Pangan Kecamatan	25.740.000,00	16,695,000	9,045,000	65%
	Penyusunan, Pemutahiran dan Analisis Peta Ketahanan dan Kerentanan Pangan	25.740.000,00	16,695,000	15,651,400	14%
	Penanganan Kerawanan Pangan Kewenangan Kabupaten/ Kota	18.219.400	2,568,000	8,219,400	0%
	Pelaksanaan Pengadaan, Pengelolaan dan Penyaluran Cadangan Pangan pada Kerawanan Pangan yang mencakup dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/ Kota	8.219.400	0	7,432,000	26%
	Koordinasi dan Sinkronisasi Penanganan Kerawanan Pangan dan Gizi Kabupaten/Kota	10.000.000	2,568,000	36,990,100	47%
PROGRAM PENGAWASAN KEAMANAN PANGAN		70.040.100,00	33,050,000	36,990,100	47%
	Pelaksanaan Pengawasan Keamanan Pangan Segar Daerah Kab/ Kota	70.040.100,00	33,050,000	14,400,000	69%
	Rekomendasi Keamanan Pangan Segar Asal Tumbuhan Daerah Kabupaten/Kota	46.850.000,00	32,450,000	22,590,100	3%
	Penyediaan Sarana Pengujian keamanan dan mutu pangan segar asal tumbuhan Daerah Kabupaten/Kota	23.190.100,00	600,000		
	URUSAN PEMERINTAHAN PILIHAN				
PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN SARANA PERTANIAN		5.989.392.348,00	2,919,983,126	3,069,409,222	49%
	Pengawasan Penggunaan Sarana Pertanian	4.324.682.273	2,176,882,000	2,147,800,273	50.34%
	Pengawasan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian sesuai dengan Komoditas. Teknologi dan Spesifik Lokasi	4.087.482.273,00	2,007,123,000	2,080,359,273	49.10%
	Pendampingan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian	187.200.000,00	130,800,000	56,400,000	70%
	Perbanyakan Benih Bersertifikat Tanaman Pangan Berbentuk Biji/Benih	50.000.000	38,959,000	11,041,000	78%
	Pengelolaan Sumber Daya Genetik (SDG) Hewan, Tumbuhan, dan Mikro Organisme Kewenangan Kabupaten/Kota	653.810.075,00	167,718,626	486,091,449	26%
	Peningkatan Kualitas SDG Hewan/Tanaman	207.650.300,00	38,813,200	168,837,100	19%
	Penjaminan Kemurnian dan Kelestarian SDG Tanaman	396.159.775,00	128,905,426	267,254,349	33%
	Penjaminan Kemurnian dan Kelestarian SDG Hewan	50.000.000	0	50,000,000	0%
	Peningkatan Mutu dan Peredaran Benih/Bibit Ternak dan Tanaman		6,882,500	4,517,500	60%



No	Program/Kegiatan/	Anggaran	Realisasi	Sisa	Capaian
	Pakan Ternak serta Pakan dalam Daerah Kabupaten/Kota	11.400.000,00			
	Pengawasan Mutu Benih/Bibit Ternak. Bahan Pakan/Pakan/Tanam an Skala Kecil	11.400.000,00	6,882,500	4,517,500	60%
	Pengendalian dan Pengawasan Penyediaan dan Peredaran Benih/Bibit Ternak. dan Hijauan Pakan Ternak dalam Daerah Kabupaten/Kota	848.500.000,00	568,500,000	280,000,000	67%
	Penjaminan Peredaran Benih/Bibit Ternak	848.500.000,00	568,500,000	280,000,000	67%
	Penyediaan Benih/Bibit Ternak dan Hijauan Pakan Ternak yang Sumbernya dalam 1 (Satu) Daerah Kabupaten/Kota lain	151.000.000	0	151,000,000	0%
	Pengadaan Bibit Ternak yang Sumbernya dari Daerah Kabupaten/Kota Lain	151.000.000	0	151,000,000	0%
	URUSAN PEMERINTAHAN PILIHAN				
5	PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN PRASARANA PERTANIAN	7.269.500.123,00	1,580,137,775	5,689,362,348	22%
5,1	Pengembangan Prasarana Pertanian	484.667.720,00	95,132,775	389,534,945	20%
	Koordinasi dan Sinkronisasi Prasarana Pendukung Pertanian lainnya	268.867.720	14,932,775	253,934,945	6%
	Pengelolaan Lahan Pertanian Pangan Berkelanjutan/LP2B, Kawasan Pertanian Pangan Berkelanjutan/KP2B dan Lahan Cadangan Pertanian Pangan Berkelanjutan/LCP2B di Kabupaten/Kota	215.800.000,00	80,200,000	135,600,000	37%
5,2	Pembangunan Prasarana Pertanian	6.784.832.403,00	1,485,005,000	5,299,827,403	22%
	Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Jalan Usaha Tani	2.024.817.250,00	855,000,000	1,169,817,250	42%
	Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Prasarana Pertanian Lainnya	1.854.999.828,00	630,005,000	1,224,994,828	34%
	Rehabilitasi dan Pemeliharaan Jaringan Irigasi Usaha Tani	870.015.468,00	0	870,015,468	0%
	Pembangunan, Rehabilitasi, Pemeliharaan dan operasionalisasi Rumah Potong Hewan	2.034.999.857,00	0	2,034,999,857	0%
	PROGRAM PENGENDALIAN KESEHATAN HEWAN DAN KESEHATAN MASYARAKAT VETERINER	1.666.901.584	787,361,400	607,116,940	56%



No	Program/Kegiatan/	Anggaran	Realisasi	Sisa	Capaian
5,3	Penjaminan Kesehatan Hewan, Penutupan dan Pembukaan Daerah Wabah Penyakit Hewan Menular Dalam Daerah Kabupaten/Kota	1.394.478.340,00	59,750,000	64,750,000	48%
	Pemberantasan Penyakit Hewan Menular dan Zoonosis dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota	124.500.000,00	59,750,000	64,750,000	48%
	Pengelolaan Pelayanan Jasa Laboratorium dan Jasa Medik Veteriner dalam Daerah Kabupaten/Kota	951.218.340,00	492,134,400	459,083,940	52%
	Penyediaan Pelayanan Jasa Medik Veteriner	951.218.340,00	492,134,400	459,083,940	52%
	Penerapan dan Pengawasan Persyaratan Teknis Kesehatan Masyarakat Veteriner	64.360.000,00	55,877,000	8,483,000	
	Pengawasan Peredaran Hewan dan Produk Hewan	49.980.000,00	49,237,000	743,000	99%
	Pengembangan Kompetensi Petugas Teknis Kesehatan Hewan, Kesehatan Masyarakat Veteriner, dan kesejahteraan hewan	14.380.000,00	6,640,000	7,740,000	46%
	Penerapan dan Pengawasan Persyaratan Teknis Kesejahteraan Hewan	254.400.000,00	179,600,000	74,800,000	71%
	Pembinaan Penerapan Kesejahteraan Hewan pada Unit Usaha	254.400.000,00	179,600,000	74,800,000	71%
8	PROGRAM PENGENDALIAN DAN PENANGGULANGAN BENCANA PERTANIAN	249.237.867,00	94,511,000	145,384,102	39%
8,1	Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian Kabupaten/Kota	239.895.102,00	94,511,000	145,384,102	39%
	Pengendalian Organisme Pengganggu Tumbuhan (OPT) Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan	239.895.102,00	94,511,000	145,384,102	39%
10	PROGRAM PENYULUHAN PERTANIAN	1.087.147.380,00	624,653,000	462,494,380	57%
10,1	Pelaksanaan Penyuluhan Pertanian	1.087.147.380,00	624,653,000	462,494,380	57%
	Peningkatan Kapasitas Kelembagaan Penyuluhan Pertanian di Kecamatan dan Desa	333.040.000,00	177,080,000	155,960,000	53%
	Pengembangan Kapasitas Kelembagaan Petani di Kecamatan dan Desa	504.107.385,00	204,378,000	299,729,385	41%
	Penyediaan dan Pemanfaatan Sarana dan Prasarana Penyuluhan Pertanian	249.999.995	243,195,000	6,804,995	97%



3.3 Inovasi yang dilakukan Tahun 2024

Dalam menghadapi permasalahan yang dihadapi petani saat ini yaitu keterbatasan jumlah pupuk bersubsidi dan mahal nya harga pupuk non subsidi maka Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Lumajang menghadirkan inovasi dalam rangka mengatasi permasalahan tersebut, yaitu :

Pa_LOSEMERU

Latar Belakang :

Inovasi Pengelolaan Pertanian Ramah Lingkungan menuju Organik muncul sebagai jawaban atas permasalahan yang terjadi di sektor pertanian yaitu :

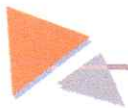
1. Adanya pengurangan pupuk bersubsidi yang semakin langka dan harga pupuk non subsidi yang sangat mahal.
2. Semakin menurunnya produktivitas lahan pertanian karena degradasi lahan akibat menggunakan pupuk kimia dan pestisida kimia secara terus menerus dan tidak tepat dalam penggunaannya, sehingga merusak lahan dan lingkungan.
3. Melimpahnya limbah bahan organik dari komoditas unggulan Lumajang kalau tidak dimanfaatkan akan merusak lingkungan.

Tujuan :

Untuk mengurangi penggunaan pupuk kimia pada lahan pertanian yang sudah mulai mengakibatkan penurunan tingkat keasaman tanah sehingga dikhawatirkan akan dapat mempengaruhi tingkat kesuburan tanah yang pada akhirnya akan juga dapat mengurangi jumlah produksi pertanian. Disamping permasalahan tersebut pengurangan pupuk kimia untuk petani juga telah dibatasi sehingga keberadaan pupuk kimia menjadi langka dan mahal. Hal ini tentunya sangat membebani petani dalam upaya pengolahan lahan untuk produksinya.

Berdasarkan kondisi tersebut Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian mulai menerapkan pengolahan lahan secara organik agar dapat mengembalikan tingkat kesuburan tanah pada lahan pertanian dengan menerapkan Inovasi **Pa_LOSEMERU** yaitu ***Paket Lumajang Organik Solusi Efektif Murah Efisien Ramah dan Unggul***.

Penyuluh Pertanian DKPP telah mengembangkan "**Pa_LOSEMERU**" sebagai rangkaian paket organik yang berbasis pada pengelolaan limbah organik dari komoditas unggulan Lumajang seperti :



- Pisang (Batang, Bonggol, Buah, Kulit)
- Kelapa (Air, Sabut, Tempurung)
- Bambu (tunas/rebung, akar)
- Kotoran Hewan /Kohe sapi dan Kambing dan urine sapi
- Dan Limbah organik lainnya yang banyak terdapat di Kab. Lumajang.

Manfaat :

Adapun manfaat dari Pa_LOSEMERU adalah untuk mengembalikan Tingkat keasaman tanah agar dapat menjadi lebih subur setelah adanya pemakaian pupuk kimia. Sedangkan bahan yang digunakan dalam Pa_LOSEMERU merupakan bahan -bahan yang ada disekitar petani sehingga petani tidak mengalami kesulitan dalam menyediakan bahan untuk menyiapkan Pa_LOSEMERU bagi pengolahan lahannya.

3.4 Prestasi yang sudah di Raih Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian

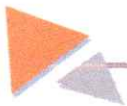
Pada triwulan III Tahun 2024 Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Lumajang belum mendapatkan penghargaan.

3.5 Capaian Kinerja Pendapatan Daerah Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian

Selain mengelola anggaran belanja Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Lumajang juga mengelola anggaran pendapatan daerah, adapun data realisasi kinerja pengelolaan anggaran pendapatan pada Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian sampai dengan Bulan Agustus Triwulan III Tahun 2024 sebagaimana tertera dalam tabel 3.3.1 dibawah ini :

Tabel 3.3.1 Realisasi Pendapatan Asli Daerah Triwulan III sampai Bulan Agustus Tahun 2024

No	Uraian	Target	Realisasi	%
2	Retribusi Pelayanan RPH	250,235,000	200,630,000	69.2
3	Hasil Penjualan Tanaman	72,000,000	10,000,000	13.9
4	Hasil Sewa BMD	5,673,950	5,675,000	100
5	Hasil Kerjasama Pemanfaatan BMD	219,950,000	274,850,000	124.9
Jumlah		587,633,950	491,155,000	83.5



Dari data diatas menunjukan bahwa pada triwulan III Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Lumajang capaian realisasi pendapatannya sebesar 83.50% dari target Tahun 2024. Dari 4 sumber pendapatan 3 diantaranya sudah final dengan capaian diatas 100% sedangkan 2 sumber pendapatan lainnya, yaitu retribusi rumah potong hewan masih terealisasi sebesar 69.2 % sedangkan untuk hasil penjualan tanaman masih mencapai 13.9 %. Untuk Retribusi rumah potong hewan masih dipungut sampai dengan akhir tahun sehingga berpotensi terus bertambah sedangkan hasil penjualan masih ada satu kali panen lagi sehingga pendapatan penjualan diperkirakan bisa tercapai.

BAB IV

PENUTUP

Berdasarkan dari hasil evaluasi dan analisis yang telah kami sajikan dan uraikan pada bab sebelumnya dapat kami sampaikan Laporan Kinerja Perangkat Daerah Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Lumajang pada triwulan III Tahun 2024, bahwa secara umum pelaksanaan program kegiatan yang menjadi tugas pokok dan fungsi telah dapat dilaksanakan dengan baik.

Capaian sasaran kinerja Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Lumajang pada triwulan III Tahun 2024 untuk sasaran meningkatnya skor pola pangan harapan masih belum bisa diukur karena masih menunggu data dari BPS dan biasanya data tersebut keluar pada triwulan IV sedangkan untuk sasaran meningkatnya produksi pertanian masih menggunakan data Triwulan II dikarenakan data Produksi Pertanian dihitung setiap 3 bulan dan datanya baru tersedia di pertengahan bulan Oktober. Adapun capaian sasaran meningkatnya produksi pertanian yaitu dari 4 indikator hanya 1 yang mencapai target sedangkan 3 indikator tidak mencapai target. Sedangkan untuk capaian sasaran kinerja program terdapat 6 program teknis yang sudah terealisasi 100% dari target Triwulan III sedangkan 4 program lainnya baru dilaksanakan pada tri Wulan IV karena sebagian besar penganggaran bersumber dari dana transfer (DAK Fisik, DAK Non Fisik, dan DBHCHT). Untuk realisasi belanja anggaran pada Tri Wulan III tercapai sebesar 58.74% sedangkan realisasi pendapatan pada triwulan III tercapai 83.50 % dari target tahunan.

Dalam rangka pencapaian target kinerja tahun 2024 Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian selalu berkoordinasi dengan dinas teknis provinsi serta Kementerian Pertanian untuk mendapatkan alokasi kegiatan yang dapat menunjang tercapainya target sasaran Perangkat Daerah.

Demikian Laporan Kinerja (LKj) triwulan III Tahun 2024 ini kami sampaikan, mudah-mudahan ada manfaatnya dan menjadi bahan acuan bagi kegiatan ke depan pada Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Lumajang.

Lumajang, 3 Oktober 2024

Kepala Dinas Ketahanan Pangan dan
Pertanian



Ir. RETNO WULAN ANDARI ,M.Si

NIP. 19660922 199202 1 001



LAMPIRAN



PERUBAHAN PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : **Ir. RETNO WULAN ANDARI, M.Si**
Jabatan : **KEPALA DINAS KETAHANAN PANGAN DAN PERTANIAN KAB. LUMAJANG**
selanjutnya disebut pihak pertama
Nama : **INDAH WAHYUNI, S.H., M.Si**
Jabatan : **Pj. BUPATI LUMAJANG**
selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua.

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggungjawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Lumajang, 2 September 2024

Pihak Kedua,

INDAH WAHYUNI, S.H., M.Si

Pihak Pertama,

Ir. RETNO WULAN ANDARI, M.Si
NIP. 19670325 199312 2 001



LAMPIRAN PERUBAHAN PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024
DINAS KETAHANAN PANGAN DAN PERTANIAN KABUPATEN LUMAJANG

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Meningkatnya keanekaragaman konsumsi pangan masyarakat	Skor Pola Pangan Harapan	97,50 Skor
2	Meningkatnya Produksi Pertanian	Persentase Peningkatan Produksi Tanaman Pangan	0,002 %
		Persentase Peningkatan Produksi Tanaman Hortikultura	0,003 %
		Persentase Peningkatan Produksi Tanaman Perkebunan	0,02 %
		Persentase Peningkatan Produksi Peternakan	0,04 %

No	Program	Anggaran	Keterangan
1	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota	Rp 18,110,331,227	DAU
2	Program Pengelolaan Sumber Daya Ekonomi Untuk Kedaulatan Dan Kemandirian Pangan	Rp 55,400,000	DAU
3	Program Peningkatan Diversifikasi Dan Ketahanan Pangan Masyarakat	Rp 382,477,603	DAU
4	Program Penanganan Kerawanan Pangan	Rp 43,959,400	DAU
5	Program Pengawasan Keamanan Pangan	Rp 70,040,100	DAU
6	Program Penyediaan Dan Pengembangan Sarana Pertanian	Rp 5,989,392,348	DAU, DBHCHT & DAK Non Fisik
7	Program Penyediaan Dan Pengembangan Prasarana Pertanian	Rp 7,269,500,123	DAU, DAK Fisik & DBHCHT
8	Program Pengendalian Kesehatan Hewan Dan Kesehatan Masyarakat Veteriner	Rp 1,394,478,340	DAU & DAK Non Fisik
9	Program Pengendalian Dan Penanggulangan Bencana Pertanian	Rp 239,895,102	DAU
10	Program Penyuluhan Pertanian	Rp 1,087,147,380	DAU, DBHCHT, DAK Non Fisik
JUMLAH		Rp 34,642,621,623	

Lumajang, 2 September 2024

Pj. BUPATI LUMAJANG

INDAH WAHYUNI, S.H., M.Si

KEPALA DINAS KETAHANAN PANGAN
DAN PERTANIAN

Ir. RETNO WULAN ANDARI, M.Si
NIP. 19670325 199312 2 001